

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian media pembelajaran**

Media merupakan salah satu komponen dalam sebuah proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat – alat grafis atau fotografis maupun audio untuk menangkap, memproses dan menyusun informasi visual maupun verbal. Menurut Musfiqon (2012: 28), " Media pembelajaran dapat di definisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien." Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu yang digunakan sebagai perantara agar pembelajaran lebih efektif.

Dalam proses pembelajaran, media diartikan sebagai alat komunikasi yang lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Media dapat dijadikan sebagai wadah penyampaian pesan dari sumbernya yang ingin diteruskan kepada penerima pesan. Menurut Yusufhadi Miarso (1986: 47) dalam Musfiqon (2012: 27) mengertikan “ Media sebagai wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai

adalah terjadinya proses belajar .” Dengan kata lain media adalah alat atau wadah penyampaian pesan dalam proses pembelajaran yang memiliki tujuan belajar.

Media dapat menjadi mediator untuk memperjelas maksud-maksud pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar. Menurut Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto (2013 :8) “ Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”. Dapat dikatakan media pembelajaran merupakan mediator untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih baik dan sempurna.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau perantara yang khusus yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus yang dapat menyampaikan pesan serta dapat merangsang pengetahuan peserta didik, sehingga lebih meningkatkan dan mengaktifkan proses pembelajaran.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar, media adalah salah satu unsur yang penting dan merupakan alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi lingkungan peserta didik. Media pembelajaran memiliki banyak manfaat. Menurut Sudjana Nana & Ahmad Rivai (2015:2) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut.

(1) Menumbuhkan motivasi belajar, dengan menggunakan media dalam penyampaian materi, maka pembelajaran akan dirasa siswa lebih menarik. Sehingga akan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. 2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, kegunaan media pembelajaran adalah memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa, dengan demikian makna dari bahan pembelajaran akan lebih jelas dibanding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media. 3) metode mengajar akan lebih bervariasi dalam pembelajarannya tidak hanya menggunakan media konvensional saja yaitu dengan metode ceramah. Metode ceramah dapat membuat siswa mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penggunaan media pembelajaran, metode dalam pembelajaran menjadi lebih variatif dan menjadi lebih menarik bagi siswa 4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, siswa tidak hanya mendengarkan uraian atau ceramah dari guru saja, dalam hal ini siswa dapat mengamati, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain – lain.

Dapat disimpulkan bahwa media dapat menumbuhkan motivasi sehingga mampu membuat siswa tertarik dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan bervariasi serta siswa tidak hanya mendengarkan ceramah guru namun peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu membangkitkan motivasi dan memberi rangsangan dalam proses pembelajaran. Berikut manfaat pemakaian media menurut Hamalik dalam Arsyad Azhar (2007:15) adalah sebagai berikut,

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data

dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.”

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar, penggunaan media dapat membangkitkan keinginan, minat, motivasi serta rangsangan dalam kegiatan belajar. Hal ini akan membantu keefektifan dalam proses belajar mengajar dan mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Dalam pembelajaran, ada kalanya peserta didik tidak mampu memahami apa yang didengar dan dibaca. Sehingga terjadi verbalisme. Dengan adanya media pembelajaran akan mengurangi verbalisme. Berdasarkan hal tersebut, Daryanto (2010: 5) menyatakan manfaat media sebagai berikut :

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis;
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra;
- c. menimbulkan gairah belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya;
- d. memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama;
- e. proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikatan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dapat dikatakan media memiliki manfaat agar tidak terjadi verbalitas sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Penggunaan media juga mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, media mampu menghadirkan contoh – contoh maupun ilustrasi yang dapat

ditampilkan melalui media visual maupun audio. Serta media mampu menyamakan persepsi siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat menumbuhkan motivasi dan minat, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu siswa serta meningkatkan pemahaman terhadap penafsiran data maupun informasi yang diterima peserta didik, sehingga tidak terjadi verbalisme.

### **3. Jenis – jenis media pembelajaran**

Media pembelajaran cukup banyak jenisnya. Media pembelajaran ada yang sudah tersedia di lingkungan ada pula yang secara khusus dibuat untuk kepentingan pembelajaran. Menurut Seels dan Glasgow dalam Musfiqon (2012: 48- 49) pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi dibagi kedalam dua kategori luas yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir (modern).

#### **1. Pilihan media tradisional**

- a) Visual diam yang diproyeksikan
  - proyeksi opaque ( tak tembus pandang);
  - proyeksi overhead;
  - slides;
  - filmstrips.
- b) Visual yang diproyeksikan
  - gambar, poster;
  - foto;
  - chart, grafik, diagram;
  - pameran, papan info, papan tulis.

- c) Audio
  - rekaman piringan;
  - pita kaset, reel, cartridge.
- d) Penyajian Multimedia
  - slide plus suara (tape);
  - multi-image.
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan
  - film;
  - Televisi;
  - Vidio.
- f) Cetak
  - modul, tesk terprogram;
  - majalah ilmiah, berkala;
  - lembaran lepas (hand-out);
  - buku teks;
  - workbook.
- g) Permainan
  - teka - teki;
  - simulasi;
  - permainan papan.
- h) Realita
  - model;
  - specimen (contoh);
  - manipulatif (peta, boneka).

2. Pilihan media teknologi mutakhir (modern)

- a) Media berbasis telekomunikasi
  - *teleconference* ;
  - kuliah jarak jauh.
- b) Media berbasis mikroprosesor
  - *Computer- assised instruction*;
  - permainan komputer;
  - sistem tutor intelejen;
  - interaktif;
  - *hypermedia*;
  - *compact( video)disk*.

Pada dasarnya yang dikelompokkan sebagai media tradisional adalah media pembelajaran yang berbasis visual dan audio. Media yang termasuk dalam kategori media visual dan audio yaitu visual diam, visual diproyeksikan, visual dinamis, cetak dan rekaman audio. Sedangkan media modern adalah media pembelajaran yang telah dikombinasikan dengan sistem komputer, misalnya media interaktif.

Media pembelajaran dapat dikempokkan secara sederhana. Menurut Cecep kustandi dan bambang Sutjipto (2013:39) kelompok media sederhana terdiri atas:

1. gambar atau foto
2. sketsa
3. diagram
4. bagan (chart)
5. grafik
6. poster
7. peta
8. globe
9. papan tulis
10. papan flanel
11. papan buletin
12. flip chart
13. akuarium
14. bangun ruang
15. diorama
16. herbarium

Dapat dikatakan media pembelajaran yang sederhana sebagian besar berupa media visual

Jika dilihat dari modlitas belajar anak maka dapat di bagi menjadi visual, audio dan kinestetik. Bertz dalam Musfiqon (2012 : 70) Media terdiri dari

1. Media visual, bentuk media visual bisa berupa (a) gambar representatif seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda; (b) diagram yang melukiskan hubungan – hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi; (c) peta yang menunjukkan hubungan – hubungan ruang antara unsur – unsur dalam materi; (d) grafik seperti tabel, grafik, dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/ kecenderungan data atau hubungan seperangkat gambar atau angka – angka
2. Media audio, ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.
3. Media kinestetik, merupakan media yang penggunaan dan pengfungsiannya memerlukan sosialisasi yang baik antara guru dan siswa. Media jenis ini ini lebih menekankan pengalaman dan analisis suasana dalam penerapannya. Media kinestetik berupa dramatisasi, demonstrasi, permainan dan simulasi, karya wisata, kamping atau perkemahan sekolah, survey masyarakat (*Community Survey*)

Dapat disimpulkan bahwa media dapat dibagi sesuai dengan modalitas belajar anak yaitu media visual yang berhubungan dengan media visual grafis, media audio yang berhubungan dengan apa yang dapat didengar berupa suara atau audio, dan media kinestetik yang penggunaannya menekankan pada aktivitas siswa. Media tersebut setiap jenis – jenisnya memiliki fungsi dan pengalaman belajar tersendiri.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa jenis – jenis media pembelajaran dikelompokkan menurut ciri khas suatu media yang berbeda – beda menurut tujuan atau maksud pengelompokkannya. Sehingga dapat dibedakan antara media visual, media audio maupun media kinestetik yang akan memperjelas tujuan penggunaannya.

#### **4. Media Poster**

##### **a. Pengertian Media Poster**

Media poster adalah media yang termasuk dalam kategori media grafis. Media poster merupakan media yang dapat menyampaikan sebuah pesan dalam bentuk visual yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, warna, dan kesederhanaan isi. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2015:51), "Poster didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya." Dapat disimpulkan poster merupakan rancangan visual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan.

Poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap dan tata nilai untuk berubah atau melakukan sesuatu. Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013:45), "Poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya." Dengan demikian, poster adalah media yang dapat memotivasi bagi orang yang melihatnya.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media poster adalah kombinasi visual yang dapat memberikan tekanan yang bertujuan agar dapat menarik perhatian, memotivasi dan memperingatkan pada peristiwa atau suatu hal tertentu yang dapat menanamkan suatu gagasan kepada orang yang melihatnya, sehingga

diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

**b. Karakteristik Poster**

Poster yang dibuat untuk pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar. Secara umum poster yang baik menurut Sadiman, Arif S. dkk (2007:47),

- 1) sederhana;
- 2) menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok;
- 3) berwarna
- 4) slogannya ringkas dan jitu;
- 5) tulisannya jelas;
- 6) motif dan desain bervariasi.

Dapat disimpulkan bahwa poster yang baik adalah yang bentuknya sederhana, terkandung satu ide pokok agar siswa dapat fokus atas informasi yang disajikan, pemilihan warna – warna yang menarik perhatian peserta didik, penggunaan kata – kata yang singkat dan padat yang dapat mempertegas isi poster yang disampaikan dan desain yang sesuai dengan isi materi sehingga dapat memberikan kesan yang kuat terhadap peserta didik.

Poster yang desainnya sederhana, akan memudahkan peserta didik untuk memahami isi poster, sehingga tidak menimbulkan makna yang ganda. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2015: 51), “ Poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas. Poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara terperinci,

harus cukup kuat untuk menarik perhatian, bila tidak akan hilang kegunaannya”. Dapat dikatakan bahwa poster yang baik adalah yang sederhana dan berkualitas agar dapat menarik perhatian pengamat.

Dengan demikian dapat disimpulkan, media poster memiliki karakteristik yang dapat menonjolkan kekuatan pesan, terdapat satu ide pokok, kualitas warna yang baik, kesederhanaan dan desain yang menarik agar dapat menjadi daya tarik untuk menarik perhatian dalam proses pembelajaran.

#### **B. Kompetensi dasar dalam pembelajaran IPA di SD**

Pada KTSP 2006, peserta didik dituntut untuk dapat mencapai kemampuan – kemampuan dalam pembelajaran IPA. Kemampuan yang diharapkan tersebut dituangkan dalam bentuk kompetensi – kompetensi yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Berikut adalah kompetensi dasar IPA di SD.

**Tabel 2.1 : Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)**

**Kelas V, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Mahluk Hidup dan Proses Kehidupan</b>  1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia  1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan  misalnya ikan dan cacing tanah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	<p>1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan</p> <p>1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia</p> <p>1.5 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia</p>
<p>2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan</p>	<p>2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan</p> <p>2.2 Mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau sebagai sumber makanan</p>
<p>3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup</p> <p>3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup</p>
<p><b>Benda dan Sifatnya</b></p> <p>4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan</p>	<p>4.1 Mendeskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya benang, kain,</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
penyusunnya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses	dan kertas 4.2 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap

### **Kelas V, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Energi dan Perubahannya</b>  5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya	5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)  5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat
6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model	6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya 6.2 Membuat suatu karya/model, misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya
<b>Bumi dan Alam Semesta</b>	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam	7.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan 7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah 7.3 Mendeskripsikan struktur bumi 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya 7.5 Mendeskripsikan perlunya penghematan air 7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan 7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb)

Dalam kompetensi - kompetensi yang muncul, salah satu kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai yaitu 7.4 Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya dikelas V semester II. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut tersebut maka diperoleh indikator sebagai berikut: 1) mengidentifikasi proses daur air, 2) menjelaskan proses daur air, 3) mengidentifikasi kegiatan manusia yang yang dapat mempengaruhi daur air, dan 4). menyebutkan contoh – contoh kegiatan manusia air yang yang dapat mempengaruhi daur air. Dengan demikian

diharapkan siswa dapat mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

### **C. Hakikat Proses Daur Air**

#### **1. Pengertian Daur Air**

Daur air merupakan siklus yang terjadi secara terus – menerus dan tidak pernah berhenti mulai dari air yang ada di dataran berubah menjadi awan kemudian menjadi hujan dengan melewati beberapa tahapan. Istilah daur air sering juga disebut dengan siklus air. Menurut KBBI (2008:1347) “Siklus adalah putaran waktu yang didalamnya terdapat rangkaian kejadian berulang – ulang secara tetap dan teratur;daur.” Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa siklus memiliki persamaan kata yaitu daur.

Siklus air adalah salah satu dari 6 siklus biogeokimia yang berlangsung di bumi. Jumlah air dipermukaan bumi pada dasarnya selalu tetap karena mengalami daur air. Menurut Ariani Fitria (2007:6),” Siklus air atau hidrologi adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali lagi ke atmosfer melalui proses evaporasi, kondensasi, presipitasi.” Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa siklus air adalah sirkulasi air yang melewati proses evaporasi, kondensasi,presipitasi dan transpirasi.

Menurut Heddy, Sutiman dan Soedjono (1986:17),” Siklus air merupakan siklus yang tak pernah berhenti mulai dari atmosfer melalui evaporasi dan kembali lagi ke bumi dalam bentuk hujan.” Siklus air akan

terus berputar sesuai siklusnya mulai dari evaporasi, yang akan dibawa ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi.

Y. Margareta, Edi dan Atep (2006:306) menyatakan bahwa “Siklus air merupakan pergerakan air yang dimulai dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi.” Pergerakan ini dimulai dari menguapnya air di bumi lalu naik ke atmosfer hingga mencapai titik tertentu yang akan kembali lagi ke bumi dalam bentuk hujan.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa daur (siklus) air merupakan pergerakan air dari permukaan bumi ke atmosfer kembali lagi ke bumi dan terjadi secara terus – menerus dan berulang - ulang secara tetap dan teratur melalui beberapa proses tahapan yaitu melalui proses evaporasi yang merupakan proses penguapan akibat sinar matahari, kondensasi berupa proses uap air yang naik ke atmosfer hingga mencapai titik ketinggian tertentu dan membentuk awan, dan presipitasi adalah proses mencairnya awan karena terpengaruh suhu.

## **2. Proses Daur air**

Setelah memahami pengertian daur (siklus) air, maka dalam proses daur air melewati beberapa tahapan. Tahapan proses terjadinya daur air tersebut antara lain evaporasi, kondensasi, presipitasi.

Proses terjadinya dimulai dari air yang ada di permukaan bumi seperti saluran - saluran got, danau, muara, laut atau samudera yang mengalami penguapan karena sinar matahari. Penguapan ini disebut dengan *evaporasi*. Menurut Ariani Fitria (2007:6), “ Proses dimana matahari memanaskan

air di permukaan lautan, sungai, danau, dan lain – lain. Air tersebut menguap menjadi uap air. Peristiwa tersebut disebut evaporasi.” Semakin tinggi panas matahari, maka jumlah air yang menjadi uap air akan semakin besar.

Ketika uap air sampai ke atmosfer maka uap air akan berubah menjadi partikel – partikel yang membentuk awan. Menurut Y. Margareta (2006:306),” Uap air dari permukaan bumi naik ke atmosfer hingga mencapai titik ketinggian tertentu, uap air tersebut akan berubah menjadi partikel – partikel es berukuran sangat kecil melalui proses kondensasi.” Pada tahap kondensasi, perubahan uap air menjadi es tersebut terjadi karena pengaruh suhu udara yang sangat rendah di titik ketinggian tersebut. Partikel – partikel es akan berkumpul membentuk awan. Semakin banyak partikel yang berkumpul maka awan yang terbentuk semakin tebal dan hitam.

Awan yang terbentuk selanjutnya akan mengalami proses *presipitasi*. Menurut Y. Margareta (2006:306),” Proses presipitasi adalah proses mencairnya awan akibat pengaruh suhu udara yang tinggi.” Pada tahap ini awan akan berubah menjadi hujan. Butiran – butiran air hujan akan jatuh dan membasahi permukaan bumi. Air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akan mengalir ke saluran – saluran air dan muara ke laut. Daur ( siklus ) air akan berulang kembali.

Dapat disimpulkan bahwa, proses daur dimulai dari proses penguapan (evaporasi) akibat pengaruh matahari. Kemudian proses kondensasi yang

mengubah uap air menjadi es dan berkumpul menjadi awan. Dan persipitasi yang mengubah awan menjadi hujan.

### **3. Kegiatan Manusia yang dapat Mempengaruhi Proses Daur Air**

Kegiatan manusia dapat menyebabkan terganggunya proses daur air yaitu penebangan hutan secara berlebihan sehingga mengakibatkan hutan menjadi gundul dan daya resap tanah berkurang. Selain faktor alam, kegiatan penebangan hutan akan berpengaruh pada daya resap tanah. Menurut Y. Margaretta, Edi dan Atep (2006: 317), ” Aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi daur air salah satunya adalah penebangan hutan secara liar yang dapat mengakibatkan daya resap tanah berkurang.” Penebangan hutan menyebabkan tanah tidak dapat meresap air secara sempurna. Pohon berfungsi sebagai penahan tanah agar tidak tergerus air hujan.

Membuang sampah di sungai juga dapat mengganggu proses daur air. Sampah menyebabkan aliran sungai tidak dapat mengalir dengan lancar sehingga aliran air tidak sampai ke hulu atau ke laut. Menurut Y. Margaretta, Edi dan Atep (2006: 317),” Sungai yang sudah banyak tertutup oleh sampah, maka air tidak dapat mengalir ke hilir dengan deras.” Sampah menyebabkan aliran sungai terhambat. Hal ini akan mempengaruhi proses daur air. Terganggunya daur air akan menyebabkan terganggunya keseimbangan makhluk hidup yang ada di bumi.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air yaitu penebangan hutan dan kegiatan membuang limbah sampah ke aliran air atau sungai yang akan membawa dampak terhadap daur air.

#### **D. Penerapan Media Poster dalam Materi Proses Daur Air dan Kegiatan Manusia yang Mempengaruhinya**

Langkah - langkah penerapan media poster daur air dalam pembelajaran materi proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya adalah sebagai berikut.

##### **Kegiatan Awal.**

1. Salam
2. Siswa berdo'a sesuai agama masing-masing sebelum dimulai pelajaran, berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.
3. Guru melakukan presensi dan penertiban siswa (cek absen, kelengkapan belajarnya serta mengkondisikan tempat duduk
4. Apersepsi
5. Melakukan kegiatan pretest

##### **Kegiatan Inti.**

6. Siswa akan dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen (tanpa membedakan ras, suku, agama, dan jenis kelamin).
7. Guru mengajak siswa mengamati poster daur air.
8. Guru menjelaskan materi proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya dengan menggunakan poster daur air.

9. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk membuat bagan sederhana mengenai proses daur air.

#### **Kegiatan Penutup.**

10. Guru memberi *post-test*

11. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

12. Siswa berdo'a sesuai agama masing-masing untuk mengakhiri pelajaran, berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.

#### **E. Peneliti Terdahulu**

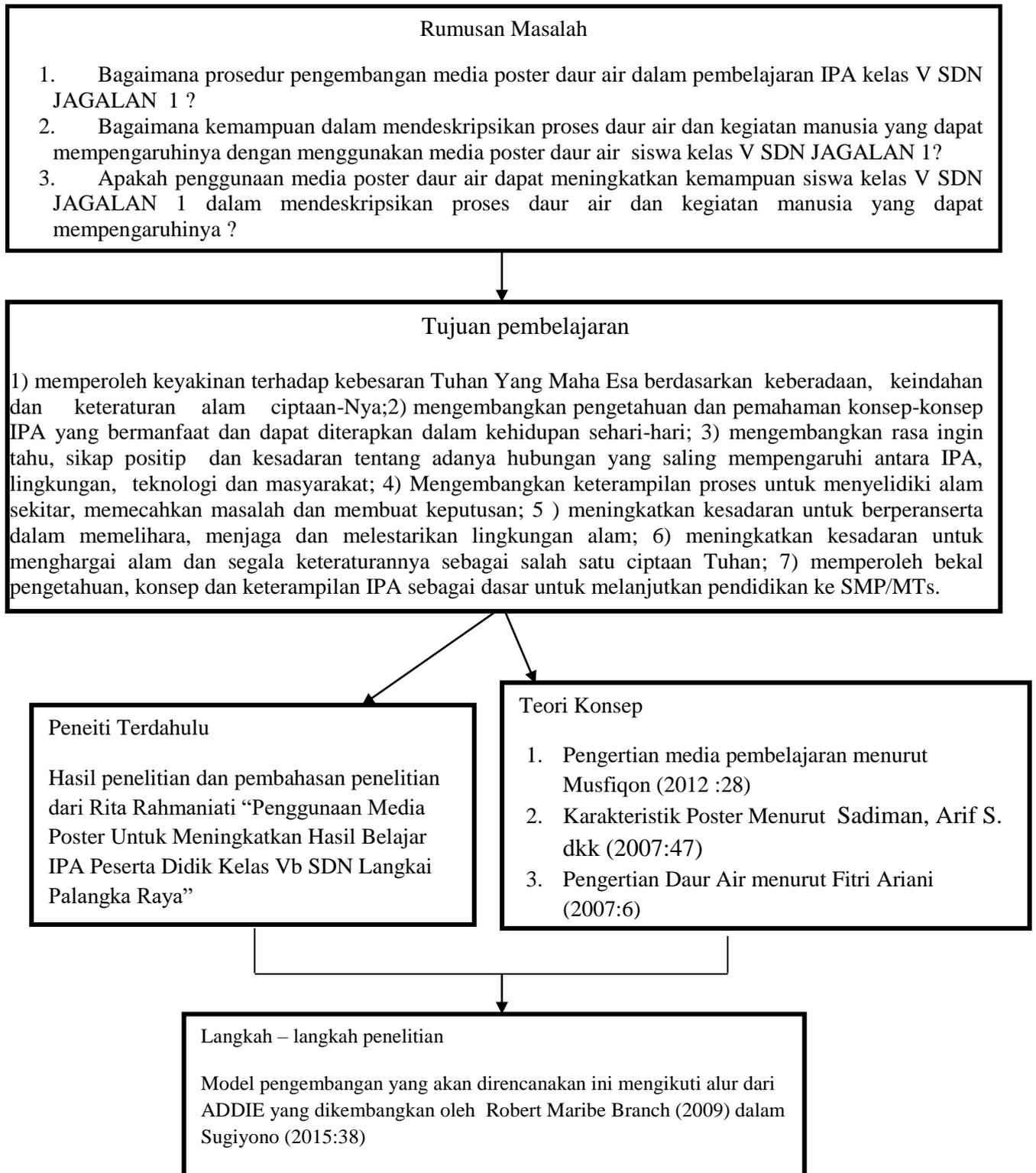
Penelitian yang dilakukan ini tidak lepas dari penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti - peneliti sebelumnya. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Suprayitno Tahun 2015 “Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasi Belajar Siswa pada Mata elajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”. Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media poster dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar. Siklus I (68,30%), siklus ke II (71,87%), dan siklus III (86,30%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media poster dapat meningkatkan hasil belajar dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dari Rita Rahmaniati Tahun 2015 “Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas Vb SDN Langkai Palangka Raya”.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan rata - rata hasil belajar peserta didik pada pra tindakan (43%) dan siklus I (78%) ,Selanjutnya ada siklus II mencapai ketuntasan klasikal 100% (tuntas). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan hasil belajar dengan peningkatan sebesar 22 % dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai landasan dan penguat bagi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu media poster dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dari beberapa hasil penelitian di atas membuktikan bahwa media poster dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna, sehingga peneliti ingin mengembangkan media poster.

## F. Keangka Berpikir



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

